

Strategi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung

Haeni Sumirat*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sumirathaeni@gmail.com

Abstract. This research aims to determine: (1) Analyzing the steps of Tilawah Al-Qur'an coaching at Al-Falah Nagreg Islamic Boarding School, Bandung Regency. (2) Identify what methods the teacher chooses in the implementation of Tilawah Al-Qur'an coaching at Al-Falah Nagreg Islamic Boarding School, Bandung Regency. (3) to find out the inhibiting and supporting factors in the coaching of Tilawah Al-Qur'an at Al-Falah Nagreg Islamic Boarding School, Bandung Regency. The conclusion from this research is that the Qur'anic Tilawah Development Strategy is through several steps, namely: through tests for new students, the learning process through the stages of learning the Qur'an starting from the stages of tahajji, muallam, murattal and mujawad, teaching about the basics of Tilawah, technical learning giving tausikh and the last one familiarizes the test one by one. The methods used are the talaqi method, sorogan, and familiarize practice rather than theory. The obstacles in tilawah coaching are that children do not familiarize with the practice that has been taught, the emergence of laziness and lack of confidence, and from the health side, especially the sound area, time discipline. And the supporting factor in Tilawah coaching is that children already have talent or potential in bertilawah and have a good voice and long breath.

Keywords: *Teacher, coaching strategy, tilawah al-qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Menganalisis langkah-langkah pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung. (2) Mengidentifikasi metode apa yang dipilih guru dalam pelaksanaan pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung. (3) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung. adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa Strategi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an yaitu melalui beberapa langkah yakni: melalui Test untuk santri baru, proses pembelajaran melalui tahapan belajar Al-Qur'an mulai dari tahapan tahajji, muallam, murattal dan mujawad, mengajarkan tentang dasar Tilawah, teknis belajar memerikan tausikh dan yang terakhir membiasakan test satu persatu. Metode yang digunakan yaitu metode talaqi, sorogan, dan membiasakan praktek dibanding teori. Yang menjadi kendala dalam pembinaan tilawah yaitu anak tidak membiasakan praktek yang sudah di ajarkan, muncul nya rasa malas dan tidak percaya diri, dan dari sisi kesehatan terutama wilayah suara, kedisiplinan waktu. Dan faktor pendukung dalam pembinaan Tilawah yaitu anak sudah mempunyai bakat atau potensi dalam bertilawah serta memiliki suara yang baik dan nafas yang Panjang.

Kata Kunci: *Guru, Strategi Pembinaan, Tilawah Al-qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan kepada kita secara mutawattir melalui perantara Malaikat Jibril As, yang diawali Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Al-Quran harus dibaca dengan baik dan benar, juga dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga diajarkan untuk membaca dan menghiasi Al-Qur'an [1] dengan suara yang indah sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi para pembaca maupun pendengar [2].

Etika membaca Al-Qur'an yang disepakati para ulama adalah memperindah suara saat membaca Al-Qur'an [3] tentunya adalah indah bahkan amat indah. Namun, suara yang indah akan menambahkan keindahannya sehingga menggerakkan hati dan mengguncangkan qalbu. Hukum membaca Al-Qur'an menggunakan lagam atau lagu menurut Imam Asy-Syafi'i tidak mengapa membacanya menggunakan lagam atau lagu. Hal yang memakruhkannya adalah berlebihan dalam memanjangkan dalam baris dan huruf, sehingga fathah menjadi alif, dhamah menjadi wa, dan kasrah menjadi ya, atau mengindhamkan pada tempat yang bukan idgham [4].

Selain menurut pendapat Imam Asy-Syafi'i ada juga hukum membaca Al-Qur'an menurut pendapat Imam Hanafi yang mana, membaca Al-Qur'an menggunakan lagam atau lagu hukunya diperbolehkan, dan beliau mengambildalil yang diperbolehkan, berdasarkan landasan salah satu hadist yang artinya yaitu: "perindahlah bacaan Al-Qur'anmu dengan suaramu [5]."

Di Bandung terdapat Lembaga khusus yang sangat terkenal yang berfokus pada Pembinaan Dan Pengembangan Seni Baca Al-Qur'an, yakni Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung. Pondok Pesantren Al-Falah ini sering menghantarkan para santri berhasil menjadi juara Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) baik tingkat Kota, Provinsi, dan bahkan Nasional, keberhasilan santri disini juga tidak hanya pada bidang Tilawah saja tetapi pada bidang Tartil, dan Tahfidz [6]. Sehingga tak heran bila Pondok Pesantren ini menjadi rujukan para santri dari berbagai Kota atau Daerah yang ingin memperdalam ilmu seni baca al-qur'an [7]. Pelaksanaan pembinaan [8] Tilawah Al-Qur'an membutuhkan bimbingan khusus dari seorang Guru yang memiliki keahlian dibidangnya, misalnya telah memiliki sanad yang berkesinambungan kepada para ulama hingga kepada Rasulullah SAW., berpengalaman dan berprestasi sebagai juara Tilawah Al-Qur'an baik tingkat Regional, Nasional dan bahkan Internasional [9]. Kehadiran guru profesional ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan anak didiknya. Adapun hal lain yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik adalah adanya strategi pembelajaran yang tepat. Pembinaan Tilawah Al-Qur'an yang di laksanakan secara rutin dilaksanakan telah sukses mencetak bibit – bibit qari dan qariah yang handal dan berprestasi di bidang seni baca Al-Qur'an [10] dan mampu menghantarkan para santri atau peserta didiknya menjadi juara MTQ baik tingkat Kota, Provinsi, dan bahkan Nasional yang hampir setiap tahun nya di raih. Terbukti dengan banyak nya prestasi gemilang yang diraih oleh para santri atau peserta didiknya pada tahun 2017-2022 diantaranya yaitu:

Tabel 1. Prestasi Siswa Tahun 2017-2020

NO	NAMA KEGIATAN	JENIS LOMBA	PRESTASI JUARA	TINGKAT	TANGGAL LOMBA	KET
1	AKSIOMA	MTQ PUTRA	JUARA 1	KKM MAN 2 BANDUNG	4-5 FEBRUARI 2017	JUARA UMUM
2		MTQ PUTRA	JUARA 1		4-5 FEBRUARI 2017	
3	AKSIOMA DAN KSM	MTQ PUTRA	JUARA 1	KAB.BANDUNG	6-8 MARET 2017	JUARA UMUM
4		MTQ PUTRI	JUARA 1		6-8 MARET 2017	
5	GKSN	MTQ	JUARA 2	NASIONAL	8 MARET 2018	JUARA UMUM
		MTQ	JUARA 3			

6	FESBAR	MTQ PUTRA	JUARA 1	BANDUNG TERBUKA	10 MARET 2018	JUARA UMUM
		MTQ PUTRI	JUARA 1			
7	AKSIOMA	MTQ PUTRA	JUARA 1	KKM MAN 2 BANDUNG		JUARA UMUM
		MTQ PUTRA	JUARA 1			
8	AKSIOMA	MTQ PUTRA	JUARA 1	KAB.BANDUNG		JUARA UMUM
		MTQ PUTRA	JUARA 1			
9	AKSIOMA	MTQ PUTRA	JUARA 1	PROVINSI JAWA BARAT	19-20 FEBRUARI 2019	
		MTQ PUTRA	JUARA 1			
		MTQ PUTRI	JUARA 1			

DAFTAR SISWA-SISWI BERPRESTASI

MA AL-FALAH NAGREG KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2021-2022

NO	NISM	NAMA	JENIS KELAMIN	TINGKATAN	PROGRAM	CABANG LOMBA	AJANG/ EVENT	TANGGAL	PRESTASI	KETERANGAN	
1	131232040038200170	HELFINA EKA FUMIYO	P	11	AGAMA	2	MTQ	TAFSIR GOT TALENT UIN SGD	KAMIS, 16 DESEMBER 2021	JUARA 1	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN
2	131232040038190000	ZAMAKSYARI IQBAL NUR	L	12	AGAMA	1	MTQ	TAFSIR GOT TALENT UIN SGD	KAMIS, 16 DESEMBER 2021	JUARA 1	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN
3	131232040038200033	MUHAMMAD FATHIR HAQQIQI	L	12	AGAMA	1	MTQ	AL-IHSAN CHAMPIONSHIP	RABU, 16 NOVEMBER 2022	JUARA 3	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN
4	131232040038200170	HELFINA EKA FUMIYO	P	12	AGAMA	2	MTQ	AL-IHSAN CHAMPIONSHIP	RABU, 16 NOVEMBER 2022	JUARA 1	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN
5	131232040038200170	HELFINA EKA FUMIYO	P	12	AGAMA	2	MTQ	TAFSIR GOT TALENT NASIONAL UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	RABU, 12-14 DESEMBER 2022	JUARA 1	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN

6	131232 040038 190176	AHMAD NUAINA	L	12	AGAMA	1	MHQ	TAFSIR GOT TALENT NASIONA L UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUN G	RABU, 12- 14 DESEMBE R 2022	JUARA 3	TROPI, SERTIFIKAT, DAN UANG PEMBINAAN
---	----------------------------	-----------------	---	----	-------	---	-----	--	--------------------------------------	---------	--

Dari data tersebut dapat kita lihat sudah ada yang sampai ke tingkat Nasional. Bahkan anak-anak ini bukan hanya mewakili satu Provinsi melainkan suka dijadikan delegasi oleh Provinsi lainnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan lagam atau lagu di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung dikategorikan baik dan cukup baik. Dan keberhasilan santri disini juga tidak hanya pada bidang Tilawah saja tetapi juga pada bidang Tartil dan Tahfidz. Santri jebolan lembaga ini juga telah banyak berperan dan berdakwah di masyarakat dan bahkan lingkungan pemerintahan dalam kegiatan keagamaan, misalnya pada pembinaan dan pengajian rutin atau peringatan hari besar Islam serta sebagian besar juga telah mengamalkan ilmunya dengan mengajar seni baca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan atau pondok pesantren lainnya[11].

Pondok Pesantren Al-Falah ini sering meghantarkan para santri berhasil menjadi juara Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) baik tingkat Kota, Provinsi, dan bahkan Nasional, keberhasilan santri disini juga tidak hanya pada bidang Tilawah saja tetapi pada bidang Tartil, dan Tahfidz. Sehingga tak heran bila Pondok Pesantren ini menjadi rujukan para santri dari berbagai Kota atau Daerah yang ingin memperdalam Ilmu Seni Baca Al-Qur'an[12].

Pelaksanaan pembinaan Tilawah Al-Qur'an membutuhkan bimbingan khusus dari seorang Guru yang memiliki keahlian dibidangnya, misalnya telah memiliki sanad yang berkesinambungan kepada para ulama hingga kepada Rasulullah SAW., berpengalaman dan berprestasi sebagai juara Tilawah Al-Qur'an baik tingkat Regional,[12] Nasional dan bahkan Internasional[13].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Strategi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Menganalisis Langkah-Langkah Pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg kabupaten bandung
2. Mengidentifikasi Metode apa yang dipilih guru dalam pelaksanaan Pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang di pergunakan untuk penyelidikan kebenaran yang bersifat relatif, teoritis dan menggunakan hermenetika sebagai langkah untuk mencari makna. peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung. Dan menggunakan jenis penelitian studi kasu[14].

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Langkah-langkah pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung

Langkah pertama, pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung melalui test terlebih dahulu untuk santri baru, yang mana test ini untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dan menentukan anak tersebut termasuk kepada kelompok pengajian yang mana[15].

Langkah kedua, pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falaah Nagreg Kabupaten Bandung ini melalui empat tahapan belajar Al-Qur'an yakni: yang pertama. Tahapan Tahajji, yang mana tahapan ini merupakan tahapan paling dasar dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan cara mengeja huruf perkalimat disertai harakatnya. [16]

Yang kedua. Tahapan Muallam, yang mana muallam ini merupakan tahapan lebih tinggi dibanding tahajji. Dalam tahapan muallam ini yakni membaca Al-Qur'an dengan makhraj, sifat huruf dan penekanan ilmu tajwid. Dan tahapan Muallam ini belum memakai lagam atau lagu Tilawah cukup memperbaiki di bagian Tajwid dan Makhraj. Dalam tahapan muallam ini yakni membaca Al-Qur'an dengan makhraj, sifat huruf dan penekanan ilmu tajwid. Tahapan ini merupakan membenaran hukum membaca huruf dan hukum-hukum lainnya. Adapun tahapan pembelajaran muallam yakni mulai dari Tahsin[17].

Yang ketiga. Tahapan Murattal, yang mana tahapan ini merupakan tahapan mulai membaca Al-Qur'an menggunakan lagam atau lagu Tilawah Al-Qur'an dengan menerapkan unsur seni membaca Al-Qur'an. Yang mana dalam tahapan murattal ini focus untuk membaca Al-Qur'an menggunakan lagam atau lagu tilawah Al-Qur'an. Dan dalam tahapan murattal ini anak sudah menguasai tajwid, makhraj dan sifat huruf[18].

Yang keempat, Tahapan Mujawwad, yang mana tahapan ini merupakan tahapan tertinggi dalam membaca Al-Qur'an. Tahapan membaca Al-Qur'an ini disertai menggunakan lagam atau lagu Tilawah Al-Qur'an mulai dari Lagam Shaba, Hijaz, Nahawand, Rast, Sikah, Jiharkah Dan Shaba[19].

Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an di tahapan Mujawwad ini yang pertama, mengajarkan tentang dasar Tilawah Al-Qur'an yang mana anak harus tau dasar lagam/lagu Tilawah yang 7 macam yaitu Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Jiharka, Rast dan Sikah, nama-nama lagam/lagu Tilawah yang tujuh macam tersebut. Dan selain itu juga mengajarkan kepada anak mulai teknis suara, pengambilan nafas, dan hal-hal yang menunjang untuk bisa bersuara yang baik dan nafas yang Panjang. Yang kedua, teknis belajar yang mana memberikan tausikh (lagam/lagu) mulai dari lagam Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Jiharka, Rast dan Sikah. Tujuh macam lagam/lagu tersebut harus dikuasai anak dituntun dengan membuat maqro khusus Tilawah itu. Dan yang terakhir, membiasakan anak untuk test Tilawah[7] satu persatu agar anak bisa menerapkan lagam /lagu tersebut pada ayat lain dan menjadi kebiasaan dalam pembawaan lagam/lagu tersebut. Kalo sudah terbiasa membawakan lagam/lagu pada ayat lain maka dianggap berhasil di tunjang dengan suara yang baik dan nafas yang Panjang[20]. Evaluasi yang dilakukan dalam tahapan Mujawwad ini melalui empat cara yang mana ada evaluasi secara langsung kepada anak. Guru melakukan Evaluasi secara langsung kepada anak itu contohnya saat mengaji anak ditunjuk untuk membawakan lagam/lagu itu kalo sudah baik tinggal di perkaya beberapa vareasinya. Dan kalo sudah mampu anak itu lempar ke yang lain sehingga dalam 1 lagam/lagu itu pembawaannya berbeda, vareasinya beda-beda. Evaluasi perminggu. Guru melakukan Evaluasi perminggu[21], contohnya anak ditugaskan untuk membuat maqro lalu disetorkan kepada guru pembina Tilawah Qur'an saat jadwal pengajian. Dan semua anak itu wajib menyetorkan maqro masing-masing. Evaluasi berkala sesuai jadwal (persemester[20]).Guru melakukan evaluasi berkala sesuai jadwal (persemester) yang mana anak anak disuru tampil di depan dan ditonton santri lain seperti membuat Mtq kecil kecilan, dan diberikan maqro secara tembak. Dan yang terakhir Evaluasi secara umum. Guru[22] melakukan evaluasi secara umum yang mana anak di ikutkan ke MTQ (musabaqoh tilawah al-qur'an) karena bagi pesantren ini mengikuti MTQ ini sebagai bahan evaluasi sisi kemampuan [23]tilawah Kalo anak tersebut ada dalam lingkungan MTQ artinya sudah termasuk orang yang baik[5] dalam tilawah, kalo belum tersebut anak itu dalam lingkungan Tilawah maka harus lebih menempa lagi.[24] Dan walaupun sudah berhasil/belum tetap yang Namanya belajar tilawah harus trus berlatih[25].

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pembinaan Tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok

Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung melalui dualangkah yaitu: melalui tes terlebih dahulu untuk santri baru untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dan menentukan anak tersebut termasuk kepada kelompok pengajian yang mana. Dan yang kedua, melalui tahapan belajar Al-Qur'an yang mana tahapan tersebut ada Tahapan Tahajji, Muallam, Muratal, dan tahapan tertinggi Mujawwad.

2. Metode Pembinaan Tilawah Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren Al – Falah Nagreg Kabupaten Bandung yaitu menggunakan Metode Talaqqi. Yang mana metode ini interaksi secara langsung seorang guru dengan santri dalam proses pembinaan atau pembelajaran Tilawah Al- Qur'an. Selain menggunakan metode talaqi proses pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung juga menggunakan metode sorogan dan metode memperbanyak praktek disbanding teori.
3. faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan Tilawah Al- Qur'an Dipondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung yaitu: ada sebagian anak yang suka mengeluh ketika diberikan maqro mendadak karena anak tersebut tidak membiasakan praktek sehingga sekarang ini diubah metode nya seperti diperbanyak praktek dan mengurangi teori. Kemudian sebagian anak-anak masih belum percaya diri terutama pada santri putri karena memiliki rasa malu sehingga potensi mereka terpendam. Dan faktor penghambat lain yaitu dari Sisi kesehatan terutamawilayah suara seperti penyakit batuk, flu itu akan menjadi penghambat dalam berlangsung nya berlatih tilawah, Muncul rasa malas, contoh nya karena suara anak tersebut lebih kepada menyanyi.sedangkan menyanyi dan Tilawah itu sangat berbeda, sisi makanan seperti pedas, asam, ice itu salah satu faktor yang menjadi penghambat.

Adapun Faktor pendukung dalam pembinaan Tilawah ini secara fisik wilayah suaranya baik dan nafasyang Panjang, anak sudah mempunyai bakat atau potensi dalam bertilawah sehingga guru tidak harus mengajarkan kepada anak mulai dari dasar, danyang terakhir Mendengarkan para Qari baik dari dalam/luar negeri karenadengan mendengarkan anak akan meniru vareasi lagam atau lagu tersebut.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Dan bapak Dr. Alhamuddin, M, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan selalu memotivasi, memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] U. Nurul Huda, Y. Azhary, D. Dewantara, J. H. Brigjend Hasan Basry, B. Utara, and K. Banjarmasin, "Impulse and Momentum Linear Teaching Materials with Al-Quran Verses to Practice Problem Solving Skills of Students: Practicality and Effectiveness," 2022, doi: 10.30599/jipfri.v6i2.1304.
- [2] A. Alhamuddin, "Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin," *Qudus International Journal of Islamic Studies*, vol. 6, no. 1, pp. 89–102, 2018, doi: 10.21043/qijis.v6i1.3717.
- [3] S. Sumihatul, U. Dan, and A. Wafi, "Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini," in *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Yogyakarta : Study Program of Islamic Education for Early Childhood, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, pp. 121–134. [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
- [4] A. Alhamuddin, F. F. R. S. Hamdani, D. Tandika, and R. Adwiyah, "Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University," *International Journal of Education*, vol. 10, no. 2, pp. 95–100, 2018, doi:

- 10.17509/ije.v10i2.8536.
- [5] Alhamuddin and F. F. R. S. Hamdani, "Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, vol. 5, no. 1, pp. 50–65, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
 - [6] N. H. Musaddin and H. Zulkifli, "Kaedah-kaedah Pengajaran Guru Kelas al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) dalam Mengajar Tilawah al-Quran [Kelas al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) Teacher's Teaching Methods in Teaching al-Qur'an Recitation]," *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, vol. 6, no. 2, pp. 16–27, 2023, [Online]. Available: <http://www.bitarajournal.com>
 - [7] Alhamuddin, A. Fanani, I. Yasin, and A. Murniati, "Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 29–56, Jun. 2020, doi: 10.14421/jpi.2020.91.29-56.
 - [8] A. Alhamuddin, "TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN Alhamuddin," vol. 2, pp. 55–64, 2017.
 - [9] D. Nuriten, D. Mulyani, Alhamuddin, and A. N. Permatasari, "Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkarak," *Integritas Jurnal Anti Korupsi*, vol. 2, no. 1, pp. 135–154, 2016, [Online]. Available: <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>
 - [10] A. Alhamuddin, "Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara," *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu - Ilmu Sosial dan Budaya*, vol. 12, no. 1, pp. 1–11, Jan. 2015, Accessed: Jul. 18, 2022. [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
 - [11] A. Alhamuddin, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta: Prenada Kencana, 2019.
 - [12] A. Alhamuddin, "Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia," vol. 3, no. 2, pp. 2406–775, 2017.
 - [13] [A. Alhamuddin, "Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar," vol. 2, no. 2, pp. 180–201, 2016.
 - [14] A. Alhamuddin and R. S. Y. Zebua, "Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 4, p. 834, Dec. 2021, doi: 10.33394/jk.v7i4.3881.
 - [15] A. Alhamuddin, "IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)," *Manajemen Kurikulum. Jakarta. Rajawali Press. Hal. Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya. Hal*, vol. 471, no. 3, pp. 19–20, 2009.
 - [16] A. Alhamuddin, "SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)".
 - [17] M. Alifuddin, A. Alhamuddin, and N. Nurjannah, "School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 164–179, Jun. 2021, doi: 10.25217/ji.v6i1.1057.
 - [18] A. Alhamuddin, E. Surbiantoro, and R. Dwi Erlangga, "Character Education in Islamic Perspective," 2022.
 - [19] M. Alifuddin, A. Alhamuddin, A. Rosadi, and U. Amri, "Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, vol. 29, no. 1, pp. 230–254, Jun. 2021,

- doi: 10.19105/karsa.v29i1.3742.
- [20] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, and Ahmad Fanani, "Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 86–96, Apr. 2022, doi: 10.35316/jpii.v6i2.404.
 - [21] A. Alhamuddin, Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, and Dewi Mulyani, "Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 136–152, Mar. 2021, doi: 10.35316/jpii.v5i2.279.
 - [22] C. Martinez, "Developing 21 st century teaching skills: A case study of teaching and learning through project-based curriculum ," *Cogent Education*, vol. 9, no. 1, Dec. 2022, doi: 10.1080/2331186x.2021.2024936.
 - [23] O. Goldstein, "A project-based learning approach to teaching physics for pre-service elementary school teacher education students," *Cogent Education*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.1080/2331186X.2016.1200833.
 - [24] A. Alhamuddin, D. N. Inten, R. Adwiyah, A. Murniati, and A. Fanani, "Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, vol. 5, no. 2, pp. 233–251, Jan. 2023, doi: 10.33367/ijies.v5i2.3062.
 - [25] A. Alhamuddin, H. Aziz, D. Nur Inten, and D. Mulyani, "Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0," *International Journal of Community Service Learning*, vol. 4, no. 4, pp. 321–331, 2020, doi: 10.23887/ijcsl.v4i4.